

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu bagian dari proses pertumbuhan seseorang yaitu dalam mengenal, mempelajari, mengetahui, menganalisa dan menciptakan suatu pengetahuan-pengetahuan yang ada serta membentuk sikap dan perilaku seseorang ke ranah yang lebih positif. Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari pendidikan bangsa itu sendiri, untuk menjadi bangsa yang mampu bersaing di dunia internasional maka bangsa tersebut harus melakukan berbagai inovasi di dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan bentuk bagian-bagian dari keseluruhan usaha manusia dalam mencapai kualitas hidupnya agar dapat mengatasi permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Mengacu pada tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan itu, sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu salah satunya mencerdaskan anak bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik, maka perlu adanya suasana mengajar di dalam kelas yang interaktif dan komunikatif. Gaya mengajar adalah salah satu ciri pokok seorang guru dalam menciptakan komunikasi pembelajaran yang efektif di dalam kelas. Gaya mengajar guru merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas, gaya mengajar sangat dominan untuk membuat siswa tertarik dengan suasana pada proses pembelajaran. Suparman (2010: 63) berpendapat

bahwa “Gaya mengajar merupakan cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran”.

Suparman (2010: 63) mendefinisikan bahwa “Gaya mengajar adalah strategi transfer informasi yang diberikan kepada anak didiknya”. Berbicara mengenai transfer informasi atau ilmu pengetahuan yang tidak bersifat pemaksaan hal itu sangat berkaitan dengan gaya mengajar yang dipakai oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan variasi gaya mengajar oleh guru sekarang ini masih sangat minim, padahal penggunaan variasi gaya mengajar merupakan strategi yang cocok untuk membuat suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi efektif dan memberikan peningkatan penguasaan kelas yang lebih baik kepada guru. Proses pembelajaran bisa disebut interaksi edukatif yang sadar akan tujuan pembelajaran, berarti interaksi yang telah direncanakan untuk suatu tujuan tertentu setidaknya adalah tercapainya tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam satuan pelajaran.

Penggunaan media internet merupakan hal yang baru bagi dunia pendidikan, maka dari itu sangatlah penting bagi suatu sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajarannya dengan penggunaan media internet. Munir (2012: 32) menyatakan bahwa “Pemanfaatan media internet di dalam proses pembelajaran memiliki suatu tujuan yaitu mengatasi keterbatasan sumber belajar yang selama ini hanya disediakan oleh sekolah”. Model pembelajaran seperti ini jauh lebih efektif karena siswa terlibat secara aktif dalam mencari materi ajar yang ada di internet daripada hanya melihat dan mendengarkan model ceramah dari guru. Disamping faktor guru, kualitas pengajaran dipengaruhi juga oleh karakteristik kelas.

Banyak ditemui bahwa guru merupakan satu-satunya sumber belajar di dalam kelas, pemanfaatan media internet dalam proses pembelajaran dengan pengawasan dari guru akan lebih menunjang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa karena siswa membutuhkan pengajaran dengan gaya yang

lebih modern dan menyenangkan. SMK Negeri 01 Klaten adalah sekolah yang mana pada proses pembelajaran di dalam kelas boleh menggunakan media internet untuk menambah pengetahuan mempermudah materi yang telah disampaikan guru.

Mutu pembelajaran harus diperhatikan oleh seluruh komponen masyarakat, hal yang harus diperhatikan dalam mutu pembelajaran adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan sekolah serta manajemen yang ada di sekolah. Suyanto (2013: 14) menyatakan bahwa: “Guru yang hebat adalah guru yang memiliki kompetensi dan kemampuan untuk mengelola kelas dan meningkatkan mutu pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan”.

Mengacu pada Permendiknas No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dinyatakan bahwa:

Penjaminan mutu pendidikan adalah kegiatan sistematis dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggara satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah, dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian. : “MUTU PEMBELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DITINJAU DARI GAYA MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA INTERNET PADA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 01 KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang adanya variasi gaya guru dalam mengajar yang berpengaruh pada mutu pembelajaran di dalam kelas.
2. Kurang efektifnya penggunaan media internet dalam proses pembelajaran yang berpengaruh pada mutu pembelajaran di dalam kelas.

3. Kemampuan siswa kurang dalam mengelola media internet untuk menambah materi dan wawasan mereka.
4. Perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan berbagai variasi pengajaran di dalam kelas dan penggunaan media internet sebagai penunjang pengetahuan siswa semakin luas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat diperlukan, mengingat luasnya permasalahan mengenai mutu pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang ingin diteliti agar tefokus. Penelitian ini hanya memfokuskan permasalahan pada:

1. Gaya mengajar dibatasi pada adanya variasi gaya mengajar guru dan penggunaan metode yang bervariasi pada pembelajaran akuntansi perusahaan dagang.
2. Penggunaan media internet dibatasi pada adanya penggunaan media internet pada pembelajaran akuntansi perusahaan dagang.
3. Mutu pembelajaran akuntansi perusahaan dagang dibatasi pada variasi gaya mengajar guru dan penggunaan media internet didalam proses pembelajaran.
4. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI Program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 01 Klaten Tahun ajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan:

1. Adakah pengaruh gaya mengajar guru terhadap mutu pembelajaran akuntansi perusahaan dagang pada siswa kelas XI Program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 01 Klaten Tahun ajaran 2016/2017?

2. Adakah pengaruh penggunaan media internet terhadap mutu pembelajaran akuntansi perusahaan dagang pada siswa kelas XI Program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 01 Klaten Tahun ajaran 2016/2017?
3. Adakah pengaruh gaya mengajar guru dan penggunaan media internet terhadap mutu pembelajaran akuntansi perusahaan dagang pada siswa kelas XI Program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 01 Klaten Tahun ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh gaya mengajar guru terhadap mutu pembelajaran akuntansi perusahaan dagang pada siswa kelas XI Program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 01 Klaten Tahun ajaran 2016/2017.
2. Pengaruh penggunaan media internet terhadap mutu pembelajaran akuntansi perusahaan dagang pada siswa kelas XI Program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 01 Klaten Tahun ajaran 2016/2017.
3. Pengaruh gaya mengajar guru dan penggunaan media internet terhadap mutu pembelajaran akuntansi perusahaan dagang pada siswa kelas XI Program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 01 Klaten Tahun ajaran 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan setelah diadakan penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan pentingnya pengaruh gaya mengajar guru dan penggunaan media internet terhadap mutu pembelajaran akuntansi dan dapat menjadi sumber bacaan untuk penelitian berikutnya.

## 2. Secara praktis.

### a) Bagi siswa.

Sebagai bahan masukan dalam mengetahui pentingnya cara mengajar guru dan mengatur pentingnya penggunaan media internet dalam meningkatkan pengetahuan mereka pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun belajar secara mandiri di luar kelas.

### b) Bagi guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam mengembangkan usaha pengajaran yang efektif dan efisien di dalam kelas maupun di luar kelas.

### c) Bagi sekolah.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran di sekolah tersebut.